

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) terhadap besarnya *trade creation* dan *trade diversion* yang dialami oleh negara ASEAN5 (Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, dan Filipina). Penelitian ini menggunakan adaptasi dari metode analisis dengan pendekatan model gravitasi yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ekanayake *et al.* (2010) dengan metode *Pooled Least Square* (PLS). Analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel 23 negara yaitu Australia, Austria, Bangladesh, Canada, Tiongkok, Hongkong, Perancis, India, Italia, Japan, Netherlands, Pakistan, Korea Selatan, Saudi Arabia, Spanyol, Srilanka, Inggris, Amerika Serikat, dan termasuk ASEAN5 (Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, dan Filipina) dari tahun 1983-2013. Hasil analisis menunjukkan berlangsungnya AFTA yang efektif karena setelah berjalannya AFTA, *trade creation* yang dihasilkan lebih besar dari pada *trade diversion*.

**Kata kunci:** *Trade Creation* dan *Trade Diversion*, ASEAN *Free Trade Area* (AFTA), Data Panel, Model Gravitasi.

## ABSTRACT

*This research aims to analyze the phenomenon of trade creation and trade diversion that occurred after the AFTA has been executed for the ASEAN5 (Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and Philippines). This research use a model adopted from Ekanayake et al. (2010) with Pooled Least Square (PLS) method. We used panel data of analysis with 23 countries, namely Australia, Austria, Bangladesh, Canada, Tiongkok, Hong Kong, France, India, Italy, Japan, Netherlands, Pakistan, South Korea, Saudi Arabia, Spain, Sri Lanka, United Kingdom, United States, and including ASEAN5 (Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and the Philippines) and time series data from 1983 to 2013. The analysis showed AFTA is effective because after the AFTA has been executed, trade creation is greater than trade diversion.*

***Key words: Trade Creation and Trade Diversion, ASEAN Free Trade Area (AFTA), Panel Data, Gravity Model.***